

PELESTARIAN TRADISI MANDI SAFAR DI DESA BARU KECAMATAN OBI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN.

Esti Rahmansah (2024). NPM 03072011017 “ Pelestaraian Tradisi Mandi Safar di Desa Baru Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan” di bawah bimbingan sebagai pembimbing 1. Dr. Wahyudin Noe, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing 2. Dr. Rustam Hasyim, S.Pd., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pro dan kontra di kalangan masyarakat, di satu sisi ada yang menganggapnya sebagai tindakan *bid'ah* yang tidak boleh dilakukan karena bertentangan dengan ajaran islam yang melarang adanya *takhayu* (mitos atau sesuatu yang tidak nyata) serta mengandung unsur syirik, sedangkan di sisi lain ada yang berpendapat bahwa tradisi mandi air safar merupakan tradisi leluhur yang bernafaskan Islam sehingga perlu di lestarikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi mandi safar di Desa Baru Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan. (2) Untuk mengetahui Apa saja nilai sosial yang terkandung dalam tradisi mandi safar di Desa Baru. (3) Untuk mengetahui apa dampak sosial dari tradisi mandi safar di Desa Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Milles dan Huberman. Subjek penelitian ini Kepala Desa, Tokoh agama, ketua pemuda dan Tokoh Masyarakat, hasil penelitian ini dapat di paparkan bahwa, 1). dalam pelaksanaan tradisi Mandi Safar di Desa Baru Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan sangat baik yang dibuktikan dengan masyarakat memalakukan tradisi Mandi Safar pada setiap tahun, 2). nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi Mandi Safar yaitu nilai kebersamaan, .nilai nilai kasih sayang, nilai religius dan nilai keserasian hidup. 3). dampak sosial yaitu dapat memperkuat hubungan antara sesama masyarakat di Desa Baru Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan.

Kata Kunci: *pelestarian tradisi Mandi Safar,*

**PELESTARIAN TRADISI MANDI SAFAR DI DESA BARU
KECAMATAN OBI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN.**

Esti Rahmansah (2024). NPM 03072011017 “ ” Preservation of Safar Bathing Tradition, New Village, Obi District, South Halmahera Regency”” di bawah bimbingan sebagai pembimbing 1. Dr. Wahyudin Noe, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing 2. Dr. Rustam Hasyim, S.Pd., M.Hum.

ABSTRACT

This research is motivated by the pros and cons among the community, on the one hand there are those who consider it an act of heresy that should not be done because it is contrary to Islamic teachings that prohibit takhayu (myths or something that is not real) and contains elements of shirk, while on the other hand there are those who argue that the tradition of bathing safar water is an ancestral tradition that breathes Islam so it needs to be preserved. This study aims to 1) To find out the implementation of the safar bath tradition in the New Village, Obi District, South Halmahera Regency. 2) To find out what are the social values contained in the tradition of safar bathing in Desa Baru. 3) To find out what is the social dampak of the tradition of safar bathing in Desa Baru. This type of research is qualitative research using an Ethnographic approach. Data collection techniques use observation, interview, and documentation methods. Data analysis techniques in this study use data reduction analysis techniques, data presentation, and conclusions, Milles and Huberman. The subjects of this study were Village Heads, Religious Leaders, Youth Leaders and Community Leaders, the results of this study concluded that, in the implementation of the Safar Bathing tradition in the New Village, Obi District, South Halmahera Regency, it is very good that the community conducts the Safar Bathing tradition every year, 2. The social values contained in the Mandi Safar tradition are the value of togetherness, the value of affection, religious value and the value of harmony in life. 3) The impact of sausage is that it can strengthen relationships between fellow communities in the New Village, Obi District, South Halmahera Regency.

Keywords: *preservation of Mandi Safar tradition,*